

## Pelatihan Pembuatan Website Pembelajaran Interaktif bagi Mahasiswa PGSD FKIP UNRAM

Muhammad Tahir<sup>1\*</sup>, Moh Irawan Zain<sup>2</sup>, Muhammad Sobri<sup>3</sup>, Setiani Novitasari<sup>4</sup>, Ashar Pajarungi Anar<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Mataram, Indonesia

[mtahir\\_fkipp@unram.ac.id](mailto:mtahir_fkipp@unram.ac.id), [irawanzain\\_fkipp@unram.ac.id](mailto:irawanzain_fkipp@unram.ac.id), [muhammadsobri@unram.ac.id](mailto:muhammadsobri@unram.ac.id),

[setianinovitasari@unram.ac.id](mailto:setianinovitasari@unram.ac.id), [ashar.pajarungianar@unram.ac.id](mailto:ashar.pajarungianar@unram.ac.id)

**Abstrak:** Pelatihan pembuatan website interaktif dilaksanakn dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa tentang pembuatan website pembelajaran interaktif guna mengoptimalkan pembelajaran. Hal ini juga didorong karena Keterbatasan dalam mengakses informasi mengenai cara pemanfaatan website pembelajaran yang interaktif juga menjadi kendala bagi mahasiswa khususnya yang nantinya mereka akan mempraktekan pembelajaran kepada anak didik. Terlebih sekarang penggunaan blended learning, tentu akan semakin tertinggal dalam menghadapi arus percepatan teknologi karena tidak bisa memanfaatkan teknologi secara maksimal. Selama ini juga belum terdapat pelatihan pembuatan website pembelajaran interaktif terutama bagi mahasiswa Program Studi Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mataram. Metode yang dipergunakan berupa pelatihan yang meliputi tiga tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Mitra yang terlibat dalam kegiatan ini merupakan mahasiswa semester 8 prodi PGSD Universitas Mataram sebanyak 16 orang. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta pelatihan dalam hal ini mahasiswa calon guru sekolah dasar meningkat kemampuannya dalam membuat website pembelajaran interaktif untuk mengoptimalkan pembelajaran. Mahasiswa bisa memahami tentang sumber belajar, pengenalan website interaktif, manfaat website interaktif, tujuan website interaktif, dan terakhir materi pentingnya pemanfaatan IT dalam pembelajaran. Selanjutnya mahasiswa bisa memberikan contoh langsung cara membuat sebuah website interaktif. Mahasiswa peserta pelatihan pembuatan website bisa buat sendiri berdasarkan contoh yang telah ditunjukkan oleh pemateri.

**Kata kunci:** Website; Pembelajaran Interaktif

**Abstract:** Interactive website creation training is carried out with the aim of increasing students' skills in making interactive learning websites to optimize learning. This is also encouraged because the limitations in accessing information about how to use interactive learning websites are also an obstacle for students, especially those who will later practice learning with their students. Especially now that the use of blended learning, of course, will be increasingly left behind in facing the accelerating flow of technology because it cannot make the most of technology. So far, there has been no training on making interactive learning websites, especially for students of the Elementary School Study Program, Faculty of Teaching and Education, University of Mataram. The method used is in the form of training which includes three stages, namely preparation, implementation, and evaluation. The partners involved in this activity were 8th semester students of PGSD Study Program, Mataram University, totaling 16 people. The results of the activity showed that the training participants, in this case elementary school teacher candidates, increased their ability to create interactive learning websites to optimize learning. Students can understand learning resources, the introduction of interactive websites, the benefits of interactive websites, the purpose of interactive websites, and finally the importance of using IT in learning. Furthermore, students can provide direct examples of how to create an interactive website. Students participating in website creation training can make their own based on the examples shown by the presenters.

**Keywords :** Website; Interactive Lesson.



**Article History:**

Received: 28-11-2022

Revised : 06-12-2022

Accepted: 26-12-2022

Online : 27-12-2022



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

## A. Pendahuluan

Website merupakan kumpulan halaman web yang saling terhubung dan isinya terdiri dari berbagai informasi berbentuk teks, suara, gambar, dan video lainnya, yang mana semua data tersimpan pada server hosting. Website interaktif adalah jenis website yang digunakan untuk tujuan berinteraksi dengan orang lain secara online. Jenis situs ini tergolong ke dalam platform media sosial seperti Facebook, Twitter, Instagram, dan platform social media lainnya. Pemanfaatan website termasuk ke dalam penggunaan e-learning. Terlebih disaat kondisi pandemic seperti sekarang ini sehingga pembelajaran dilakukan melalui daring. E- learning sendiri merupakan jenis pembelajaran yang memungkinkan tersampainya bahan ajar ke siswa dengan menggunakan media internet, intranet atau media jaringan computer lain (Hartanto, 2016), (Chusna, 2019). Keterbatasan yang menjadi kendala dapat teratasi dengan menggunakan pemanfaatan website pembelajaran interaktif (Nadzirah, 2017), (Kurniawan et al., 2022), (Priyambodo et al., 2012)(Neuzil, 2006).

Peran guru terutama pada masa sekarang tidak hanya mampu mengajar dan mengelola kegiatan kelas dengan efektif, namun juga dituntut untuk mampu membangun hubungan yang efektif dengan siswa dan komunitas sekolah, menggunakan teknologi untuk mendukung peningkatan mutu pengajaran, serta melakukan refleksi dan perbaikan praktek pembelajaran secara terus menerus (Haryadi et al., 2021), (Nurgiansah, 2021). Oleh sebab itu, guru membutuhkan kondisi pembelajaran yang kondusif sebagai sarana pembelajaran professional yang memiliki karakteristik sesuai dengan tuntutan model dan strategi pengembangan guru di era saat ini. Terutama masa- masa pandemi yang dituntut untuk lebih kreatif dan juga inovatif, walaupun tidak bertatap muka secara langsung.

Terdapat 7 tantangan guru di abad 21 diantaranya mengajar di masyarakat yang memiliki beragam budaya dengan kompetensi multi bahasa, mengajar untuk mengkonstruksi makna (konsep), mengajar untuk pembelajaran aktif, mengajar dan teknologi, mengajar dengan pandangan baru mengenai kemampuan, mengajar dan pilihan, mengajar dan akuntabilitas (M. Z. Arifin & Setiawan, 2020), (Susilo & Sarkowi, 2018), (M. Arifin et al., 2017). Guru juga dituntut untuk mampu memecahkan masalah yang timbul dari dampak kemajuan zaman. Pada tahun 1983, Mayer mendefinisikan pemecahan masalah sebagai suatu proses banyak langkah dengan si pemecah masalah harus menemukan hubungan antara pengalaman (skema) masa lalunya dengan masalah yang sekarang dihadapinya dan kemudian bertindak untuk menyelesaikannya.

Kondisi pandemic covid 19 menjadikan pembelajaran menggunakan daring dan sekarang pertemuan tatap muka menjadi terbatas sehingga diperlukan pembelajaran yang inovatif serta kreatif untuk menarik siswa, dan juga mempermudah siswa dalam memahami pembelajaran. Selama ini, penggunaan platform media sosial dijadikan sebagai saran membantu terlaksananya pembelajaran daring sebatas grup whatsapps. Padahal ada berbagai platform lain yang tentunya lebih inovatif dan juga interaktif. Tetapi karena belum mempunyai pengetahuan mengenai cara penggunaan atau juga cara membuatnya sehingga hal ini menjadi kendala. Keterbatasan dalam mengakses informasi mengenai cara pemanfaatan website pembelajaran yang interaktif juga menjadi kendala bagi mahasiswa khususnya yang nantinya mereka akan mempraktekan pembelajaran kepada anak didik. Terlebih sekarang penggunaan blended learning, tentu akan semakin tertinggal dalam menghadapi arus percepatan teknologi karena tidak bisa memanfaatkan teknologi secara maksimal. Selama ini belum terdapat pelatihan pembuatan website pembelajaran interaktif terutama bagi mahasiswa PGSD Universitas Mataram.

Melihat kondisi tersebut, tim pengabdian kepada masyarakat melakukan pelatihan pembuatan website pembelajaran interaktif bagi mahasiswa Program Studi Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mataram.

Adapun tujuan yang dicapai dalam kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan kemampuan mahasiswa semester 8 Program Studi Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mataram selaku calon guru di sekolah dasar tentang pembuatan website pembelajaran interaktif untuk mengoptimalkan pembelajaran. Setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat selesai, target yang dihasilkan adalah tulisan karya ilmiah berupa artikel dalam jurnal ilmiah yang telah terakreditasi dan ber-ISSN di tingkat nasional.

## **B. Metode Pelaksanaan**

Metode yang terkait dengan kegiatan pelatihan pembuatan website pembelajaran interaktif bagi mahasiswa Program Studi Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mataram dilaksanakan melalui beberapa tahapan diantaranya adalah persiapan, pelaksanaan pelatihan, serta evaluasi dan pelaporan. Pelaksanaan kegiatan pelatihan dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### **1. Persiapan**

Kegiatan yang dilakukan pada tahapan persiapan pelatihan pembuatan website pembelajaran interaktif bagi mahasiswa Program Studi Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mataram yaitu koordinasi dan sosialisasi. Koordinasi dan sosialisasi dilakukan kepada pihak mitra yang meliputi koordinasi dengan ketua Jurusan Ilmu Pendidikan, koordinasi dengan ketua Prodi PGSD Unram, dan koordinasi dengan petugas kebersihan serta petugas keamanan kampus 2 Universitas Mataram. Adapun peserta pelatihan terdiri dari mahasiswa semester 8 PGSD Universitas Mataram. Koordinasi dilakukan untuk menentukan mekanisme dan waktu pelaksanaan pelatihan. Setelah dilaksanakan koordinasi tim pengabdian akan menyiapkan segala hal yang mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian. Hasil yang disiapkan oleh tim akan disosialisasikan kepada objek sasaran terkait jadwal pelaksanaan, tempat, narasumber dan materi apa yang akan disampaikan saat pelatihan.

### **2. Pelaksanaan**

Setelah dilakukan sosialisasi, selanjutnya tim pengabdian akan melakukan kegiatan inti yaitu pelatihan pembuatan website interaktif. Pelaksanaan kegiatan pelatihan yang dilaksanakan sebagai berikut:

- a. Penjelasan tentang sumber belajar, pengenalan website interaktif, manfaat website interaktif, tujuan website interaktif, dan pentingnya pemanfaatan IT dalam pembelajaran.  
Pelatihan akan diawali dengan penjelasan terkait tentang sumber belajar, pengenalan website interaktif, manfaat website interaktif, tujuan website interaktif, dan pentingnya pemanfaatan IT dalam pembelajaran. Mahasiswa dibekali materi-materi terkait dengan pelatihan agar mahasiswa mempunyai gambaran mengenai pelatihan yang akan dilaksanakan serta punya pengetahuan.
- b. Pemberian contoh langsung tata cara pembuatan website interaktif kepada peserta pelatihan.  
Pelatihan akan dilanjutkan dengan memberikan tutorial atau contoh langsung pembuatan website interaktif oleh pemateri kepada peserta pelatihan. Pemateri mencontohkan langsung dengan cara menampilkan pada layar monitor agar para peserta pelatihan dapat melihat dengan jelas. Pemateri menjelaskan dengan rinci setiap tahap yang pembuatan website interaktif kepada peserta pelatihan.

c. Pendampingan dalam pembuatan website interaktif

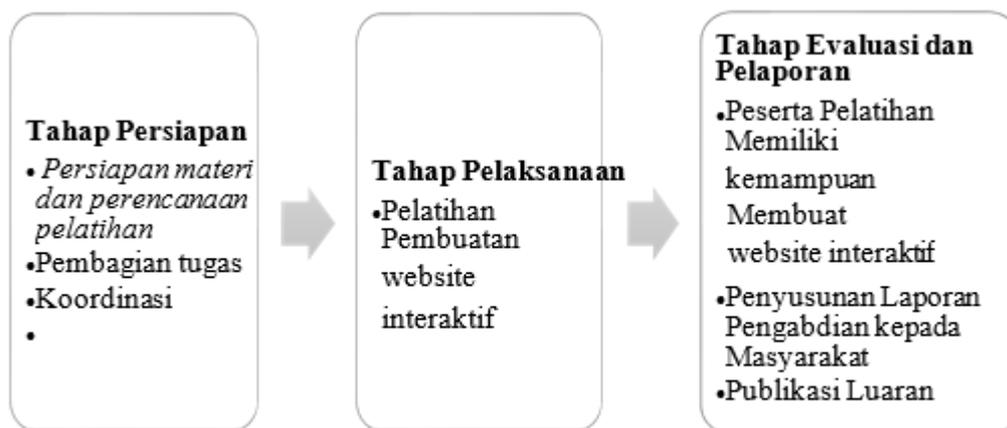
Kegiatan yang dilaksanakan setelah memberikan contoh atau tata tutorial cara membuat website interaktif adalah pendampingan peserta dalam pembuatan website interaktif. Peserta diminta mempraktekkan tahap-tahap pembuatan website interaktif yang telah dicontohkan oleh pemateri. Selama peserta membuat website interaktif pada laptop mereka masing-masing, pemateri melakukan pendampingan dan membantu peserta yang mengalami kendala selama pengerjaannya.

d. Sesi interaktif atau Tanya jawab

Pada sesi ini pemateri akan melakukan interaktif dengan peserta pelatihan. Peserta dipersilahkan menyampaikan kendala yang dihadapi setelah praktek pembuatan website interaktif dilaksanakan. Pemateri akan berusaha memberikan solusi terkait kendala tersebut. Peserta juga dapat memberikan masukan terkait dengan pelatihan yang telah dilaksanakan sehingga kedepannya jika ada kegiatan yang sama akan dilaksanakan dengan lebih baik lagi.

### 3. Evaluasi dan Pelaporan

Tahap evaluasi dan pelaporan merupakan tahap akhir dari kegiatan dan dilakukan guna mengukur tingkat ketercapaian tujuan pengabdian kepada masyarakat dan penyusunan laporan tentang pelaksanaan kegiatan secara keseluruhan.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Pengukuran keberhasilan peserta dalam mengikuti kegiatan pelatihan pembuatan website pembelajaran interaktif, maka dilakukan penilaian, yakni penilaian terhadap keseluruhan komponen pelatihan. Komponen perencanaan pembelajaran diberi bobot 30%, komponen pelaksanaan diberi bobot 40%, komponen evaluasi diberi bobot 30%. Jadi dengan demikian bobot penilaian tertinggi 100% sedangkan skor perolehan tertingginya adalah 100. Penilaian terhadap tiga komponen pada kegiatan pelatihan pembuatan website pembelajaran interaktif melalui latihan ini secara tidak langsung memberikan gambaran pada nilai manfaat atau keberhasilan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan.

## C. Hasil dan Pembahasan

### 1 Hasil Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan mengusung tema pelatihan pembuatan website pembelajaran interaktif bagi mahasiswa pgsd fkip unram telah selesai dilaksanakan. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 14 Agustus 2022 pukul 09.00-12.00 WITA. Diikuti oleh peserta yang terdiri dari Mahasiswa dari PGSD Universitas Mataram dari semester 8.

Observasi telah dilakukan sebelum acara pelatihan pembuatan website interaktif dilaksanakan, sehingga pelaksanaannya dilaksanakan sesuai dengan yang telah direncanakan. Begitupun dengan agenda acara yang telah disusun berjalan sesuai dengan semestinya yaitu dimulai dengan penjelasan tentang sumber belajar oleh ketua pengabdian, kemudian dilanjutkan oleh bapak Moh. Irawan Zain dengan materi pengenalan website interaktif, materi ketiga oleh Muh. Sobri dengan materi manfaat website interaktif, materi ketiga oleh Setiani Novitasari dengan materi tujuan website interaktif, dan terakhir materi oleh Ashar Pajarungi Anar dengan materi pentingnya pemanfaatan IT dalam pembelajaran.



Gambar 2. Pemaparan Materi

Setelah peserta pelatihan pembuatan website interaktif diberikan materi pengantar tentang website interaktif sampailah pada tahap Pemberian contoh tata cara pembuatan website interaktif kepada peserta pelatihan. Pemateri memberikan contoh cara membuat website interaktif kepada seluruh peserta dengan mempraktekkan langsung. Setelah peserta diberikan contoh pembuatan website interaktif, peserta kemudian didampingi dalam pembuatan website interaktif.



Gambar 3. Sesi pendampingan

Sesi terakhir pada acara pelatihan pembuatan website interaktif ini adalah sesi tanya jawab. Dimana peserta pelatihan website interaktif mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan materi atau tahap yang mereka belum pahami. Pemateri dengan senang hati menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut sehingga peserta jauh lebih mengerti. Peserta juga memberikan saran dan masukan terkait dengan kegiatan yang telah dilakukan.

## 2 Pembahasan

Secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan mengungkap tema pembuatan website pembelajaran interaktif bagi mahasiswa PGSD FKIP unram berhasil. Apabila diuraikan maka metode pelaksanaan pengabdian adalah sebagai berikut: Sesuai dengan tahapan yang telah direncanakan dari awal, pelaksanaan kegiatan terlaksana sesuai dengan yang diharapkan. Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 14 Agustus 2022. Kegiatan dimulai dengan pembukaan acara yang diisi oleh sambutan ketua pengabdian yaitu bapak Muhammad Tahir, S.Pd, M.Sn. Setelah acara dibuka, Pemateri pertama yaitu bapak Muhammad Tahir S.Pd, M.Sn sumber belajar oleh ketua pengabdian, kemudian dilanjutkan oleh bapak Moh. Irawan Zain dengan materi pengenalan website interaktif, materi ketiga oleh Muh. Sobri dengan materi manfaat website interaktif, materi ketiga oleh Setiani Novitasari dengan materi tujuan website interaktif, dan terakhir materi oleh Ashar Pajarungi Anar dengan materi pentingnya pemanfaatan IT dalam pembelajaran.

Pentingnya penggunaan website, elearning atau pemanfaatan IT dalam pembelajaran perlu diberikan pemahaman kepada mahasiswa PGSD Universitas Mataram selaku calon guru di sekolah dasar. Hasil penelitian menjelaskan bahwa pembelajaran yang menggunakan website, elearning atau pemanfaatan IT dapat meningkatkan hasil belajar, motivasi belajar dan kualitas pembelajaran (Nadzirah, 2017), (Mohammad Yazdi, 2012), (Haryadi et al., 2021), (Priyambodo et al., 2012), (Elyas, 2018), (Nurgiansah, 2021).

Setelah pemateri memberikan penjelasan-penjelasan, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan pemateri memberikan contoh langsung cara membuat sebuah website interaktif. Setelah itu peserta diminta mempraktekkan cara membuat sebuah website interaktif yang telah dicontohkan oleh pemateri, sambil pemateri melakukan pendampingan sehingga peserta tidak mengalami kendala dalam praktek tersebut. Peserta masih ada yang ingin dilatih lebih lama lagi agar semakin menguasai cara membuat sebuah website interaktif yang benar, sehingga setelah acara istirahat dan shalat duhur, masih dilanjutkan pelatihan tersebut. Hal tersebut memberikan gambaran bahwa mahasiswa selaku calon guru antusias mengikuti kegiatan pelatihan sebagai modal menghadapi tantangan guru abad 21. Dijelaskan bahwa guru abad 21 memiliki beban yang berat dan tantangan yang lebih kompleks maka mahasiswa sebagai calon guru perlu memiliki kemampuan sebagai berikut: *critical thinking*, bertanggung jawab, pintar mencari relasi, disiplin dengan menerapkan ketepatan waktu dan taat aturan. Selain itu, mahasiswa sebagai calon guru abad 21 perlu memiliki keterampilan yang mencakup akuntabilitas, pintar berkomunikasi, kreatif, kritis, cakap teknologi, relasi bagus, problem solver, personal yang berkualitas dan bertanggung jawab (M. Arifin et al., 2017), (M. Z. Arifin & Setiawan, 2020). memiliki pemahaman dalam menggunakan website, jejaring social, dan elearning merupakan modal mahasiswa selaku calon guru abad 21 (Nurhayati, 2016), (Husain & Kaharu, 2020), (Susilo & Sarkowi, 2018).

Sesi yang terakhir dalam kegiatan yaitu sesi interaktif, beberapa peserta menyampaikan pertanyaan terkait materi dan tata cara membuat sebuah website interaktif seperti bagaimana membuat link website yang akan dibagikan kepada peserta didik serta memberikan variasi pada website yang telah dibuat. Peserta juga menyampaikan saran dan masukan kepada tim pengabdian agar kegiatan selanjutnya diadakan lebih lama agar lebih banyak waktu untuk belajar. Panitia menerima dengan senang hati saran dan masukan yang diberikan oleh peserta dan dijadikan sebagai ide kegiatan kedepannya. Mahasiswa yang memiliki pemahaman tentang penggunaan website pembelajaran diharapkan dapat dikembangkan oleh mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa website pembelajaran sangat praktis dan efektif digunakan dalam kegiatan pembelajaran di kelas (Kurniawan et al., 2022), (Astuti et al., 2018), (Neuzil, 2006).

#### D. Simpulan dan Saran

Bedasarkan dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “pelatihan pembuatan website pembelajaran interaktif bagi mahasiswa PGSD FKIP Unram” yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan bahwa peserta pelatihan dalam hal ini mahasiswa calon guru sekolah dasar meningkat kemampuannya dalam membuat website pembelajaran interaktif untuk mengoptimalkan pembelajaran. Mahasiswa bisa memahami tentang sumber belajar, pengenalan website interaktif, manfaat website interaktif, tujuan website interaktif, dan terakhir materi pentingnya pemanfaatan IT dalam pembelajaran. Selanjutnya mahasiswa bisa memberikan contoh langsung cara membuat sebuah website interaktif. Mahasiswa peserta pelatihan pembuatan website bisa buat sendiri berdasarkan contoh yang telah ditunjukkan oleh pemateri.

Bedasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, peserta kegiatan pengabdian diharapkan mampu mengaplikasikan apa yang mereka peroleh dari kegiatan, mulai dari materi yang telah disampaikan oleh pemateri sampai dengan praktik dan pendampingan diharapkan mampu membuat peserta pelatihan mampu menciptakan sumber belajar yang lebih inovatif dan kekinian. Dari permintaan peserta untuk tindak lanjut kegiatan menjadi masukan kepada tim pengabdian agar selanjutnya bisa melanjutkan kegiatan dilain kesempatan.

#### Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan dan ketua prodi PGSD Universitas Mataram yang telah memberikan izin dan kesempatan melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Terima kasih pula kepada seluruh peserta pelatihan yaitu mahasiswa semester 8 PGSD Universitas Mataram yang telah mengikuti kegiatan ini.

#### Referensi

- Arifin, M., Sari, A. P., Maulana Tama, A., Keguruan, D. F., Pendidikan, I., Muhammadiyah, U., Utara, S., Fakultas, M., & Dan, K. (2017). *Seminar Nasional Kedua Pendidikan Berkemajuan dan Menggembirakan (The Second Progressive and Fun Education Seminar)*. 1, 633–640. <http://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/9613.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Arifin, M. Z., & Setiawan, A. (2020). Strategi Belajar Dan Mengajar Guru Pada Abad 21. *Indonesian Journal of Instructional Technology*, 1(2), 37–46. <http://journal.kurasinstitit.com/index.php/ijit>
- Astuti, C. C., Sari, H. M. K., & Azizah, N. L. (2018). Perbandingan Efektifitas Proses Pembelajaran Menggunakan Metode E-Learning dan Konvensional. *Proceedings of The ICECRS*, 2(1), 35–40. <https://doi.org/10.21070/picecrs.v2i1.2395>
- Chusna, N. L. U. (2019). Pembelajaran E-Learning. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan KALUNI*, 2, 113–117. <https://doi.org/10.30998/prokaluni.v2i0.36>
- Elyas, A. H. (2018). Penggunaan model pembelajaran e-learning dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *Warta Dharmawangsa*, April. <https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/juwarta/article/view/4>

- 
- Hartanto, W. (2016). Penggunaan E-Learning sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1), 1–18.
- Haryadi, R., Nuraini, H., & Kansaa, A. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran E-Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa. *AtTàlim : Jurnal Pendidikan*, 7(1), 2548–4419.
- Husain, R., & Kaharu, A. (2020). Menghadapi Era Abad 21: Tantangan Guru Pendidikan Anak Usia Dini di Kabupaten Bone Bolango. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 85. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.527>
- Kurniawan, R. E., Makrifatullah, N. A., Rosar, N., Triana, Y., & Kunci, K. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Website (Google Sites) pada Materi Fungsi di SMA Negeri 15 Medan. *Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia*, 2(1), 163–173.
- Mohammad Yazdi. (2012). E-learning sebagai Media Pembelajaran Interaktif Berbasis teknologi Informasi. *Jurnal Ilmua Foristek*, 2 (1)(1), 143–152.
- Nadziroh, F. (2017). Analisa efektifitas sistem pembelajaran berbasis e-learning. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Desain Komunikasi Visual (Jikdiskomvis)*, 2(1), 1–14.
- Neuzil, P. (2006). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Web Dengan Pemanfaatan Video Conference Mata Pelajaran Produktif Teknik Komputer Dan Jaringan Di Sekolah Menengah Kejuruan. *Nucleic Acids Research*, 34(11), e77–e77.
- Nurgiansah, T. H. (2021). Pemanfaatan E-Learning Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *JINTECH: Journal Of Information Technology*, 2(2), 138–146. <https://doi.org/10.22373/jintech.v2i2.672>
- Nurhayati, A. S. (2016). Peran Media Jejaring Sosial Dalam Pembelajaran Abad 21. *Prosiding Temu Ilmiah Nasional Guru*, 1–9(November), 632–641.
- Priyambodo, E., Wiyarsi, A., & Sari, R. L. P. (2012). Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Web Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 42(2), 99–109. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jk/article/view/2236>
- Susilo, A., & Sarkowi, S. (2018). Peran Guru Sejarah Abad 21 dalam Menghadapi Tantangan Arus Globalisasi. *Historia: Jurnal Pendidik Dan Peneliti Sejarah*, 2(1), 43. <https://doi.org/10.17509/historia.v2i1.11206>